

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan yang telah dilakukan oleh penulis tentang profil keberagaman anak-anak TKI di Taiwan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa pendidikan anak pada keluarga TKI di Taiwan adalah sebagai berikut:

1. Keluarga TKI memahami bahwa pendidikan agama Islam bagi anak-anak hanyalah seputar kegiatan keagamaan dalam sehari-hari. Yaitu, belajar salat, menghafal doa-doa harian, belajar membaca tulisan Arab, menjalankan puasa, belajar di TPQ, dan belajar untuk bersikap baik kepada orang lain. Dari semua poin ini, orang tua/ pengasuh berharap agar anak mempunyai bekal pengetahuan agama sejak kecil guna menyongsong kehidupan selanjutnya dan memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
2. Proses pendidikan agama Islam pada keluarga TKI berjalan dengan baik, hal ini terbukti dengan berbagai macam penyampaian atau metode yang digunakan seperti keteladanan, ibrah, nasehat, dan pembiasaan. Selain itu, materi keagamaan juga tersampaikan dengan benar, baik materi syariat atau hukum Islam maupun materi pendidikan akhlak.
3. Kendala yang muncul dalam proses pendidikan agama pada keluarga TKI adalah kurangnya pengetahuan agama Islam pada anggota keluarganya, hal ini dikarenakan perbedaan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh orang tua/ pengasuh dalam pendidikan agama Islam sehingga proses pendidikan agama Islam pada anak ditemukan kendala sesuai kadar pengalaman dan pengetahuan pengasuh. Yang kedua, kurangnya kepedulian pengasuh, hal ini dikarenakan pengasuh kurang memahami pentingnya pendidikan agama Islam pada anak/ kesibukan pengasuh yang membuat anak-anak kurang perhatian dalam pendidikan agama Islam. Yang ketiga, kurang motivasi. Yang keempat, kesibukan pengasuh dalam

bekerja sehari-hari. Yang kelima, lingkungan anak yang kurang mendukung dalam kegiatan pendidikan keagamaan. Yang keenam, teman-teman anak-anak yang terkadang mengajak anak bermain hingga larut dan lupa waktu. Yang ketujuh, biaya pendidikan di negeri orang lain yang cukup mahal. Dan yang terakhir, zaman sekarang anak-anak yang sudah pintar mengoperasikan HP sehingga rawan terhadap informasi maupun permainan yang bukan semestinya mereka dapatkan.

B. Saran-Saran

Saran-saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada keluarga atau kerabat TKI, sebaiknya keluarga atau kerabat yang tinggal dan merawat anak yang ditinggal orang tuanya tetap memberikan kasih sayang juga perhatian agar anak dapat tumbuh dengan baik tanpa kehilangan kasih sayang.
2. Kepada orang tua (TKI), hendaknya lebih meningkatkan kepedulian kepada anaknya, karena kebutuhan anak bukan hanya soal materi, namun harus tetap memantau, membimbing, serta mendidik perkembangan anak supaya tumbuh menjadi baik.
3. Kepada masyarakat atau tokoh agama, hendaknya agar lebih memberikan perhatian kepada anak-anak keluarga TKI.
4. Kepada peneliti, hal ini bisa menjadi pelajaran untuk kedepannya agar tidak hanya mementingkan materi ketika sudah mempunyai anak nantinya. Karena pendidikan bagi anak lebih penting.